

## BAB IV

### PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

#### 4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti pertama-tama menentukan tempat atau kanchah penelitian, dalam penelitian ini peneliti memilih puskesmas di wilayah Kota Ambon sebagai tempat pengambilan data penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah ibu hamil *primigravida* berusia di atas 35 tahun yang peneliti batasi dengan beberapa kriteria yaitu:

- a. Ibu hamil berusia di atas 35 tahun
- b. Ibu hamil anak pertama atau yang disebut *primigravida*
- c. Pendidikan terakhir yang ditempuh minimal SMA

Berdasarkan data dari pemerintah Kota Ambon, terdapat 22 puskesmas yang tersebar di lima kecamatan, 20 kelurahan, 20 negeri (setingkat desa) dan 10 desa. 22 puskesmas itu antara lain; Puskesmas Ch. Marta Tiahahu, Puskesmas Benteng, Puskesmas Air Salobar, Puskesmas Waihaong, Puskesmas Tawiri, Puskesmas Poka Rumah Tiga, Puskesmas Nania, Puskesmas Lateri, Puskesmas Halong, Puskesmas Hative Kecil, Puskesmas Hutumuri, Puskesmas Latuhalat, Puskesmas Passo, Puskesmas Belakang Soya, Puskesmas Rijali, Puskesmas Air Besar, Puskesmas Waihoka, Puskesmas Karang Panjang, Puskesmas Kayu Putih, Puskesmas Amahusu, Puskesmas Urimessing dan Puskesmas Kilang.

Total jumlah ibu hamil yang terdaftar pada periode Januari – Desember 2019 adalah sebanyak 8,749 ibu hamil yang terbagi di lima kecamatan dan 22 puskesmas di Kota Ambon. Sedangkan jumlah ibu hamil *primigravida* yang

berusia di atas 35 tahun dan berpendidikan terakhir minimal SMA pada saat peneliti melakukan penelitian yaitu pada bulan Januari – Februari 2020 berjumlah 41 orang.

Peneliti selanjutnya bertanya kepada salah satu bidan yaitu Bidan Non mengenai gambaran kecemasan ibu hamil *primigravida* berusia di atas 35 tahun. Menurut Bidan Non, ibu hamil *primigravida* tentu mengalami kecemasan dikarenakan pengalaman hamil ini merupakan pengalaman yang pertama. Bidan Non menjelaskan kehamilan pertama dan usia di atas 35 tahun menjadi penyebab beberapa ibu hamil terlihat takut dan cemas saat melakukan pemeriksaan kehamilan di Bidan. Berdasarkan pengalaman Bidan Non, ibu hamil *primigravida* yang berusia di atas 35 tahun yang mengalami kecemasan akan terlihat dari raut wajahnya dan berdasarkan hasil tekanan darah yang dilakukan saat pemeriksaan. Ibu hamil juga akan bercerita tentang ketakutan dan kecemasan yang ibu hamil rasakan.

#### **4.2 Persiapan Penelitian**

Dalam penelitian, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti. Berikut ini adalah beberapa persiapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

##### **1. Perijinan Penelitian**

Persiapan untuk mengambil data dalam penelitian diawali dengan mengurus surat izin penelitian. Peneliti meminta surat pengantar pada Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata untuk melakukan penelitian tertuju kepada Walikota Ambon. Setelah itu Pemerintah Kota Ambon melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) membuat surat izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Ambon.

Dinas Kesehatan Kota Ambon selanjutnya membuat surat izin penelitian kepada 22 Kepala Puskesmas wilayah Kota Ambon. Pengambilan data berlangsung pada tanggal 14 Januari hingga 02 Februari 2020.

## 2. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecemasan ibu hamil dalam bentuk skala *Likert* dan tes pengetahuan tentang persalinan secara umum juga risiko persalinan dalam bentuk skala *Guttman*. Skala *Likert* adalah jenis skala pengukuran yang setiap butir instrumennya mempunyai pernyataan positif sampai negatif dengan menggunakan lima, empat atau tiga alternatif jawaban. Skala *Guttman* adalah jenis pengukuran yang memiliki jawaban tegas dengan dua alternatif jawaban “ya atau tidak”, “benar atau salah” skor yang diberikan satu dan nol (Wenno, 2014).

Skala kecemasan ibu hamil ini dibuat berdasarkan ciri-ciri kecemasan menurut Nevid dkk (2005) yang terdiri dari ciri-ciri fisik, ciri-ciri *behavioral* dan ciri-ciri kognitif. Skala kecemasan ibu hamil memiliki empat pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Dalam pemberian skor pada pilihan jawaban yaitu sangat sesuai skor empat, untuk sesuai skor tiga, untuk tidak sesuai skor dua, dan sangat tidak sesuai skor satu. Berikut ini adalah sebaran item skala kecemasan ibu hamil:

Tabel 4.1.

## Sebaran Item Skala Kecemasan Ibu Hamil

Indikator Kecemasan	Sebaran Item	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
<b>Fisik</b> (meliputi: kegugupan, kegelisahan, tangan/anggota tubuh gemetar, sering buang air kecil, jantung yang berdebar keras)	3,4, 6, 9, 10, 13, 15, 17, 20, 22	4,9,13,20,22	3,6,10,15,17,	10
<b>Behavioral</b> (meliputi: perilaku menghindari dan perilaku melekat)	1, 5, 7, 12, 16, 18, 21, 23	5,7,16,23	1,12,18,21,	8
<b>Kognitif</b> (meliputi: khawatir tentang sesuatu, merasa terancam oleh orang/peistiwa, sulit berkonsentrasi, perasaan terganggu akan ketakutan)	2, 8, 11,14, 19, 24, 25, 26	11,14,19,24	2,8,25,26	8
<b>Total</b>				<b>26</b>

Untuk tes pengetahuan tentang persalinan dibuat berdasarkan alat ukur penelitian yang telah dilakukan oleh Winarsih (2017) dan Natasya (2015) terdiri dari beberapa pernyataan tentang persalinan dan risiko persalinan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Pemberian skor untuk pilihan jawaban yang benar adalah satu dan jawaban yang salah adalah nol. Tes pengetahuan tentang persalinan terbagi menjadi dua bagian yaitu, tes pengetahuan umum tentang persalinan yang terdiri dari 11 pernyataan dan tes pengetahuan tentang risiko persalinan di atas 35 tahun yang terdiri dari 11 pernyataan.

Berikut ini adalah sebaran item tes pengetahuan ibu hamil:

**Tabel 4.2.**  
**Sebaran Item Tes Pengetahuan Ibu Hamil**

Indikator Tes Pengetahuan	Sebaran Item	Jumlah
Tes Pengetahuan Umum tentang Persalinan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 21	11
Tes Pengetahuan tentang Risiko Persalinan di atas 35 tahun	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22	11
<b>Total</b>		<b>22</b>

### 4.3 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data *tryout* terpakai (uji coba terpakai). Pada hasil uji coba terpakai, item-item yang sudah sah langsung digunakan untuk menguji hipotesis (Hadi 2000, dalam Wati 2019). Alasan peneliti menggunakan metode uji coba terpakai ini adalah untuk mempertimbangkan efektivitas waktu dan jarak dalam pengumpulan data penelitian agar lebih singkat, selain itu juga agar tidak terlalu mengganggu aktivitas kerja para bidan di puskesmas-puskesmas dan dikarenakan subjek yang hanya 41 orang dan tersebar di 17 puskesmas yang berjarak cukup jauh satu sama lain.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Januari hingga 2 Februari 2020. Penelitian ini diawali dengan pemberian surat ijin penelitian kepada setiap kepala puskesmas di 22 puskesmas pada wilayah Kota Ambon yang dibagi menjadi 3 hari. Setelah itu peneliti akan bertemu dengan Koordinator Bidan maupun Bidan yang saat itu berada di Puskesmas yang peneliti datangi. Melalui bidan, peneliti mendapatkan data-data ibu hamil dalam kurun waktu 2019-2020. Pada data tersebut terdapat nama ibu hamil, usia ibu hamil, paritas, alamat dan



nomor telepon. Peneliti lalu melakukan pendataan pada setiap puskesmas sesuai dengan kriteria subjek penelitian yaitu ibu hamil *primigravida* usia di atas 35 tahun dengan pendidikan terakhir minimal SMA.

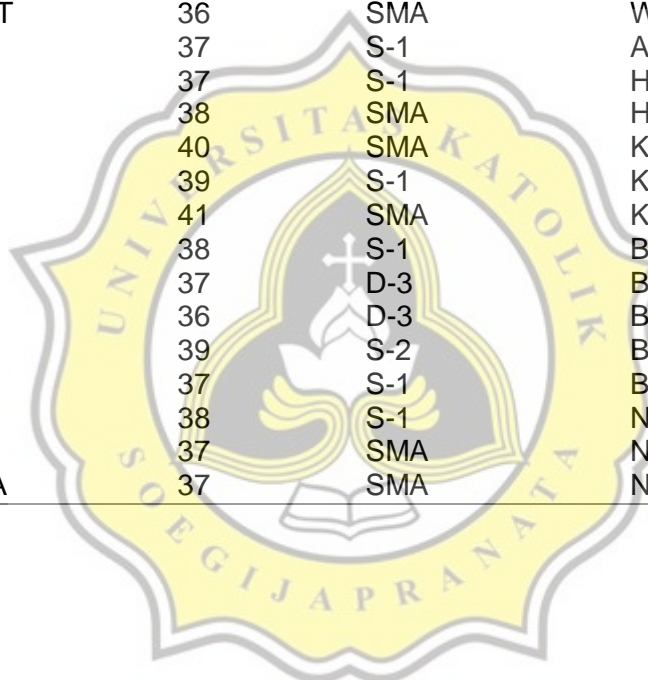
Dari 22 puskesmas yang berada di wilayah Kota Ambon, terdapat 17 puskesmas yang memiliki ibu hamil sesuai dengan kriteria subjek yang peneliti teliti, yaitu Puskesmas Ch. Martha Tiahahu, Puskesmas Benteng, Puskesmas Waihaong, Puskemas Tawiri, Puskesmas Poka Rumah Tiga, Puskesmas Nania, Puskesmas Lateri, Puskesmas Halong, Puskesmas Hative Kecil, Puskesmas Rijali, Puskesmas Air Besar, Puskesmas Waihoka, Puskesmas Karang Panjang, Puskesmas Amahusu, Puskesmas Urimessing, Puskesmas Kilang dan Puskesmas Air Salobar dengan total jumlah ibu hamil *primigravida* usia di atas 35 tahun pendidikan terakhir minimal SMA sebanyak 41 orang.

Setelah memiliki data subjek pada setiap puskesmas, peneliti meminta tolong bidan menghubungi subjek untuk menentukan tanggal bertemu sekaligus pengambilan data penelitian melalui skala dan tes yang telah disiapkan. Data jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3. Data Subjek**

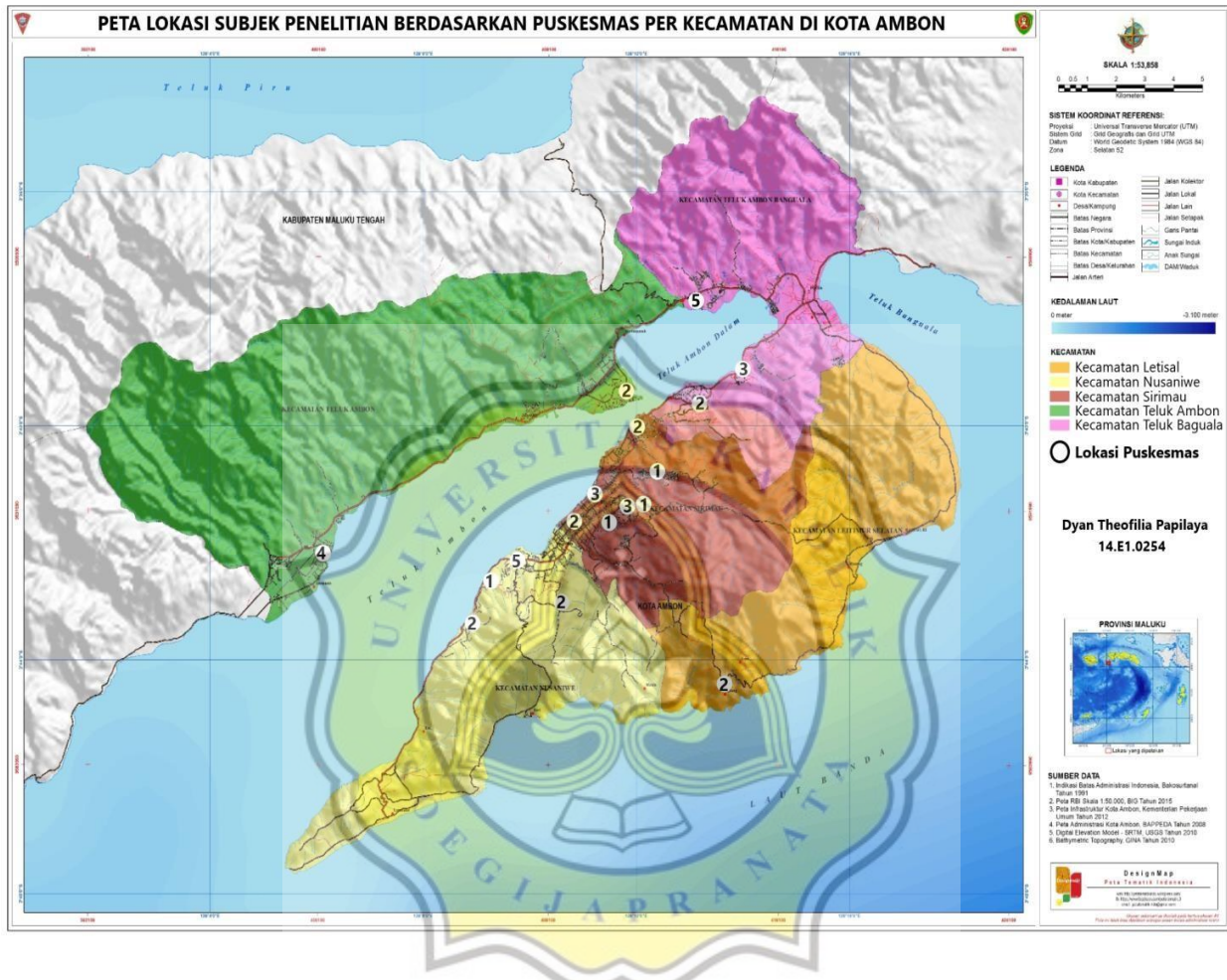
No	Inisial Ibu Hamil	Usia	Pendidikan Terakhir	Asal Puskesmas
1	SS	40	SMA	Rijali
2	RR	38	SMA	Hative Kecil
3	JB	36	SMA	Kilang
4	GT	40	SMA	Kilang
5	D	41	D-1	Waihaong
6	SH	38	S-1	Amahusu
7	LW	37	SMA	Amahusu
8	WS	36	SMA	Urimessing
9	I	40	SMA	Waihaong
10	H	44	SMA	Hative Kecil
11	WY	36	S-1	Rijali
12	NE	36	SMA	Rijali

13	JM	38	SMA	Lateri
14	AJA	38	SMA	Lateri
15	JM	36	SMA	Lateri
16	V	36	S-1	Tawiri
17	I	38	SMA	Tawiri
18	VS	36	SMA	Tawiri
19	SA	37	SMA	Tawiri
20	IH	39	SMA	Urimesing
21	DB	38	D-1	Ch. Marta Tiahahu
22	MT	36	SMA	Poka - Rumah Tiga
23	IKO	36	SMA	Poka - Rumah Tiga
24	AT	40	SMA	Air Salobar
25	A	40	S-1	Nania
26	SR	37	SMA	Nania
27	GMT	36	SMA	Waihoka
28	AL	37	S-1	Air Besar
29	ES	37	S-1	Halong
30	SP	38	SMA	Halong
31	YO	40	SMA	Karang Panjang
32	MP	39	S-1	Karang Panjang
33	AN	41	SMA	Karang Panjang
34	D	38	S-1	Benteng
35	SK	37	D-3	Benteng
36	W	36	D-3	Benteng
37	IJL	39	S-2	Benteng
38	YB	37	S-1	Benteng
39	S	38	S-1	Nania
40	AA	37	SMA	Nania
41	AYA	37	SMA	Nania



## Peta 4.1.

### Lokasi Subjek Penelitian



## 4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Penelitian ini diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan teknik korelasi *Product Moment Karl Pearson* dengan program *Statistical Package for Social Science for Windows* versi 22.0.

### 1. Skala Kecemasan Ibu Hamil

Uji validitas dan uji reliabilitas dalam skala kecemasan ibu hamil pada putaran pertama yang terdiri dari 26 item, didapatkan 23 item valid dan



tiga item gugur dengan koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,821. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas putaran kedua dengan menghilangkan tiga item yang gugur, dari 23 item didapatkan 22 item yang valid dan satu item yang gugur dengan koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,859. Peneliti kemudian melakukan kembali uji validitas pada 22 item dan didapatkan satu item gugur dan 21 item valid dengan koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,866. Selanjutnya peneliti melakukan putaran keempat dari 21 item valid didapatkan 21 item valid dengan koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,869. Dari putaran keempat telah didapatkan 21 item skala kecemasan ibu hamil yang valid dan reliabel. Sebaran item valid atau gugur skala kecemasan ibu hamil dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.4.**  
**Sebaran Item Valid Dan Gugur Skala Kecemasan Ibu Hamil**

Indikator Kecemasan	Sebaran Item	Item Valid	
<b>Fisik</b> (meliputi: kegugupan, kegelisahan, tubuh gemetar, kecil, jantung keras)	(meliputi: tangan/anggota sering buang air kecil, jantung yang berdebar)	3, 4, 6, 9, 10, 13, 15*, 17, 20, 22	9
<b>Behavioral</b> (meliputi: menghindar dan melekat)	(meliputi: perilaku dan perilaku)	1, 5, 7*, 12*, 16,* 18, 21*, 23	4
<b>Kognitif</b> (meliputi: tentang sesuatu, terancam oleh orang/peistiwa, sulit berkonsentrasi, perasaan terganggu akan ketakutan)	(meliputi: khawatir merasa)	2, 8, 11,14, 19, 24, 25, 26	8
<b>Total</b>		<b>21</b>	

Keterangan : Tanda (\*) : Item Gugur

## 2. Tes Pengetahuan tentang Persalinan

Uji validitas yang digunakan pada tes pengetahuan tentang persalinan adalah validitas isi (*content validity*). Wiersma & Jurs (dikutip oleh Wenno, 2014) menyatakan validitas isi didasarkan pada analisis logika sehingga bukan merupakan suatu koefisien validitas yang dianalisis secara statistika. Uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach* mendapatkan hasil 0,369 yang berarti tidak reliabel.

